



P E N E T A P A N

Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Wates yang memeriksa dan memutus perkara perdata Permohonan, dalam peradilan tingkat pertama telah memberikan Penetapan sebagai berikut, dalam perkara Permohonan:

SEMI NGADILAH, lahir di Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 1961, umur 63 Tahun, jenis kelamin Perempuan, kewarganegaraan Indonesia, beralamat domisili di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, selanjutnya disebut.....**Pemohon**;

PENGADILAN NEGERI TERSEBUT;

Setelah membaca Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Wates tanggal 25 Maret 2024, Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat Tentang Penunjukan Hakim yang memeriksa permohonan ini;

Setelah membaca Penetapan hari sidang perkara tanggal 25 Maret 2024, Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat;

Setelah membaca Surat Permohonan Pemohon;

Setelah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksi di Persidangan;

Setelah memeriksa bukti-bukti surat dipersidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 19 Maret 2024 yang diterima dan didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Wates pada tanggal 25 Maret 2024, dengan nomor register 136/Pdt.P/2024/PN Wat, telah mengajukan Permohonan sebagai berikut:

1. Bahwa orang tua Pemohon bernama **KARIYO SENTONO** dan **WAGINEM** yang telah melangsungkan perkawinan;
2. Bahwa dari perkawinan orang tua Pemohon **KARIYO SENTONO** menikah dengan **WAGINEM** dan mempunyai 2 (dua) orang anak yang bernama:
 - a. **SARTIJEM**, jenis perempuan, lahir di Kulon Progo;
 - b. **SEMI NGADILAH**, jenis perempuan, lahir di Yogyakarta;

Halaman 1 dari 9 Penetapan Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat



3. Bahwa ibu kandung Pemohon yaitu **WAGINEM** berkewarganegaraan Indonesia;
4. Bahwa ibu kandung Pemohon yaitu **WAGINEM** telah meninggal dunia Hari Selasa tanggal 11 September 1962 di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Pedukuhan Salam, RT.- RW.-, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta;
5. Bahwa oleh karena kelalaian pihak keluarga tentang kematian ibu kandung Pemohon tersebut hingga saat ini tidak pernah didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, sehingga almarhumah **WAGINEM** belum dibuatkan Akta Kematian;
6. Bahwa Pemohon dan pihak keluarga sangat memerlukan bukti kematian atas nama almarhumah **WAGINEM** untuk berbagai keperluan yang diharuskan menunjukkan akta kematian tersebut;
7. Bahwa untuk mendapatkan bukti kematian tersebut karena terlambat melaporkan ke Kantor Catatan Sipil, maka terlebih dahulu harus ada Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Wates kiranya berkenan memanggil Pemohon dan saksi-saksi guna didengar keterangannya dipersidangan yang selanjutnya dapat memberikan penetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan kematian atas nama **WAGINEM** telah meninggal dunia Hari Selasa tanggal 11 September 1962 di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit tua;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warga Negara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan akta kematian atas nama **WAGINEM** tersebut;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Pemohon hadir menghadap di persidangan dan setelah Permohonan Pemohon dibacakan, Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Fotokopi Surat Pengantar Nomor : 477/503/III/2024 tanggal 12 Februari 2024 atas nama WAGINEM dikeluarkan oleh Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-1;
2. Fotokopi Surat Keterangan Domisili Nomor : 140/115/III/2024 tertanggal 18 Maret 2024 dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-2;
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK : 3276025503610007 atas nama SEMI NGADILAH diberi tanda bukti P-3;
4. Fotokopi Kartu Keluarga No. 3276022104210016 atas nama kepala keluarga SEMI NGADILAH dikeluarkan tanggal 22 Maret 2024 diberi tanda bukti P-4;
5. Fotokopi Surat Keterangan Kelahiran Nomor : 140/122/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 atas nama SEMI NGADILAH dikeluarkan oleh Pejabat Pemerintah Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-5;
6. Fotokopi Surat Keterangan Kelahiran Nomor : 140/121/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 atas nama WAGINEM dikeluarkan oleh Pejabat Pemerintah Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-6;
7. Fotokopi Surat Keterangan Kematian Nomor : 474.4/08/III/2024 tanggal 18 Maret 2024 atas nama WAGINEM dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-7;
8. Fotokopi Surat Keterangan Ahli Waris Nomor : 140/118/III/2024 tertanggal 18 Maret 2024 dikeluarkan oleh Pemerintah Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, diberi tanda bukti P-8;

Menimbang, bahwa kesemua bukti **P-1** sampai dengan bukti **P-8** tersebut di atas telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata telah sesuai, serta telah dibubuhi materai secukupnya, sehingga menurut ketentuan yang terdapat dalam **Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai** dan berdasarkan **Pasal 1888 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata**, alat bukti surat tersebut telah mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti tertulis;

Halaman 3 dari 9 Penetapan Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat



Menimbang, bahwa untuk menguatkan permohonannya, selain bukti surat, Pemohon juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yang telah didengar keterangannya di bawah sumpah, yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

1. Saksi **SUKARDI** :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Pemohon adalah warga saksi, nama Pemohon adalah Semi Ngadilah;
- Bahwa saksi dimintai keterangan di muka persidangan karena Pemohon akan mengajukan permohonan penetapan Akta Kematian atas nama WAGINEM yang merupakan Ibu dari Pemohon;
- Bahwa Ibu Pemohon yakni Waginem menikah dengan Kariyo Sentono dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu : Sartijem dan Semi Ngadilah (Pemohon);
- Bahwa Ibu Pemohon yang bernama WAGINEM tersebut telah meninggal dunia pada tanggal 11 September 1962 karena sakit di Padukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Plumbon, Temon, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta, dan dimakamkan di Padukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Plumbon, Temon, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta;
- Bahwa kematian Ibu Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo, karena saat Ibu Pemohon meninggal, tidak langsung diurus surat-surat (Akta Kematian), karena kelalaian pihak keluarga dan saat ini sudah tidak tercatat dalam data base kependudukan;
- Bahwa maksud dan tujuan Pemohon untuk mengajukan permohonan Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates sehubungan dengan kematian Ibu Pemohon yang bernama Waginem tersebut karena untuk pendaftarannya ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulonprogo sudah terlambat, maka untuk mengurus Akta Kematian Ibu Pemohon yang bernama Waginem di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulonprogo tersebut harus ada Penetapan Hakim Pengadilan;
- Bahwa tidak ada keberatan dari pihak keluarga yang lain;

2. Saksi **SUROSO** :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon karena Pemohon adalah warga saksi, nama Pemohon adalah Semi Ngadilah;
- Bahwa saksi dimintai keterangan di muka persidangan karena Pemohon akan mengajukan permohonan penetapan Akta Kematian atas nama WAGINEM yang merupakan Ibu dari Pemohon;
- Bahwa Ibu Pemohon yakni Waginem menikah dengan Kariyo Sentono dan dikaruniai 2 (dua) orang anak yaitu : Sartijem dan Semi Ngadilah (Pemohon);



- Bahwa Ibu Pemohon yang bernama WAGINEM tersebut telah meninggal dunia pada tanggal 11 September 1962 karena sakit di Padukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Plumbon, Temon, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta, dan dimakamkan di Padukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Plumbon, Temon, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta;
- Bahwa kematian Ibu Pemohon tersebut tidak pernah didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo, karena saat Ibu Pemohon meninggal, tidak langsung diurus surat-surat (Akta Kematian), karena kelalaian pihak keluarga dan saat ini sudah tidak tercatat dalam data base kependudukan;
- Bahwa maksud dan tujuan Pemohon untuk mengajukan permohonan Penetapan dari Hakim Pengadilan Negeri Wates sehubungan dengan kematian Ibu Pemohon yang bernama Waginem tersebut karena untuk pendaftarannya ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulonprogo sudah terlambat, maka untuk mengurus Akta Kematian Ibu Pemohon yang bernama Waginem di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulonprogo tersebut harus ada Penetapan Hakim Pengadilan;
- Bahwa tidak ada keberatan dari pihak keluarga yang lain;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon menyatakan tidak akan mengajukan sesuatu lagi dan mohon Penetapan;

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan yang untuk singkatnya telah dianggap termuat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Penetapan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan tersebut di atas yang pada pokoknya adalah mohon untuk memberikan izin kepada Pemohon mencatatkan kematian atas nama **WAGINEM** dan mohon agar Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo menerbitkan Akta Kematian;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil permohonannya tersebut, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa bukti P-1 sampai dengan bukti P-8 dan 2 (dua) orang saksi, yaitu saksi Sukardi, dan saksi Suroso;

Menimbang, bahwa berdasarkan Buku Pedoman Teknis Administrasi dan Teknis Peradilan Perdata Umum Mahkamah Agung Edisi Revisi 2007 halaman 43, dinyatakan bahwa Permohonan haruslah diajukan dengan surat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

permohonan yang ditandatangani oleh Pemohon atau Kuasanya yang sah dan ditujukan kepada Ketua Pengadilan Negeri di tempat tinggal Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-2, ternyata Pemohon beralamat domisili di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta, sehingga menurut Hakim, hal ini merupakan yurisdiksi volunteer dari Pengadilan Negeri Wates, oleh karenanya Pengadilan Negeri Wates berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara Permohonan ini;

Menimbang, bahwa dipersidangan diperoleh fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa benar Pemohon bernama **SEMI NGADILAH** (vide bukti P-3 dan P-5);
- Bahwa benar orang tua Pemohon bernama **KARIYO SENTONO** yang menikah dengan **WAGINEM**, dan telah memiliki 2 (dua) orang anak yaitu **SARTIJEM**, dan **SEMI NGADILAH** (vide bukti P-5 dan P-8);
- Bahwa benar Ibu Pemohon yang bernama **WAGINEM** telah meninggal dunia pada hari Selasa tanggal 11 September 1962 di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit tua dan dikebumikan di Pedukuhan Salam, RT.- RW.-, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta (vide bukti P-7);
- Bahwa benar data Ibu Pemohon yang bernama **WAGINEM** tidak tercatat dalam database kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo (vide bukti P-1);
- Bahwa benar Pemohon belum pernah mendaftarkan kematian Ibu Pemohon tersebut ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo karena kelalaian Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum diatas, Hakim berpendapat bahwa Pemohon sebagai salah satu ahli waris dari Almarhumah **WAGINEM** (vide bukti P-8), beralasan menurut hukum untuk mengajukan permohonan a quo;

Menimbang, bahwa mengenai Pencatatan Kematian diatur dalam Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pada Ayat (1) menyatakan bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya di domisili Penduduk kepada

Halaman 6 dari 9 Penetapan Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Instansi Pelaksana setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian;

Menimbang, bahwa dari fakta hukum yang terungkap di persidangan, bahwa **WAGINEM** meninggal dunia pada tanggal 11 September 1962, dan sampai dengan sekarang belum terbit Akta Kematian, dengan demikian dihubungkan dari ketentuan diatas, kematian atas nama **WAGINEM** terjadi keterlambatan dalam pelaporannya lebih dari 30 (tiga puluh) hari;

Menimbang, bahwa selanjutnya apakah terhadap adanya keterlambatan pelaporan tersebut, mewajibkan adanya Penetapan Pengadilan terlebih dahulu dalam pelaporannya untuk dapat diterbitkannya Akta Kematian, Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa berdasarkan dari ketentuan Pasal 44 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, menyatakan bahwa "Dalam hal terjadi ketidakjelasan keberadaan seseorang karena hilang atau mati tetapi tidak ditemukan jenazahnya, pencatatan oleh Pejabat Pencatatan Sipil baru dilakukan setelah adanya Penetapan Pengadilan", maka dengan demikian berdasarkan ketentuan tersebut telah diatur secara tegas dan jelas, bahwa Penetapan Pengadilan diperlukan ketika kematiannya tidak jelas;

Menimbang, bahwa terhadap perkara a quo, kematian **WAGINEM** yang merupakan Ibu Pemohon telah dicatat jelas waktu dan sebabnya sebagaimana bukti P-7, namun terjadi keterlambatan pelaporan kematian untuk Almarhumah **WAGINEM** kurang lebih 61 (enam puluh satu) tahun, dan bukti-bukti yang diajukan Pemohon merupakan syarat-syarat dalam pengajuan permohonan untuk penerbitan Akta Kematian, selain itu merujuk pada Surat Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri tanggal 17 Januari tahun 2018 Nomor 472.12/932/DUKCAPIL, menyatakan permohonan kematian yang peristiwa kematiannya telah lama terjadi/lebih dari 10 (sepuluh) tahun, penerbitan Akta Kematian berdasarkan Penetapan Pengadilan, sebagaimana pula Surat Panitera Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 231/PAN/HK.05/1/2019 tanggal 30 Januari 2019, mengenai Pencatatan Kematian penduduk yang sudah lama sehingga data yang bersangkutan tidak tercantum dalam Kartu Keluarga dan data base kependudukan, sebagaimana bukti P-1 maka demi adanya kepastian hukum mengenai kematian Ibu Pemohon memerlukan Penetapan Pengadilan Negeri Wates;

Halaman 7 dari 9 Penetapan Nomor 136/Pdt.P/2024/PN Wat

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa dengan demikian dengan dilaporkannya kematian Ibu Pemohon atas nama **WAGINEM** berdasarkan Penetapan Pengadilan Negeri Wates, kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kulon Progo agar mencatat tentang kematian tersebut dalam Register Akta Kematian dan selanjutnya menerbitkan Kutipan Akta Kematian, maka menurut Hakim, permohonan Pemohon beralasan menurut hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa sebagai konsekuensi yurisdiksi volunteer dari adanya perkara perdata permohonan maka tentang semua biaya permohonan yang timbul dalam perkara ini haruslah dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat, Pasal 44 Ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, dan peraturan lain yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN :

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon seluruhnya;
2. Memberikan izin kepada Pemohon untuk mencatatkan Kematian atas nama **WAGINEM** telah meninggal dunia pada hari Selasa tanggal 11 September 1962 di Pedukuhan Dabag I, RT.018 RW.008, Kalurahan Plumbon, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I.Yogyakarta dikarenakan sakit tua;
3. Memerintahkan kepada Pegawai Kantor Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo untuk mencatat tentang kematian tersebut dalam Buku Register catatan sipil yang berlaku bagi Warganegara Indonesia dan sekaligus dapat menerbitkan Akta Kematian atas nama **WAGINEM** tersebut;
4. Membebankan biaya permohonan kepada Pemohon sebesar Rp.135.000,00 (seratus tiga puluh lima ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Rabu, tanggal 17 April 2024 oleh **Setyorini Wulandari, S.H., M.H.**, Hakim pada Pengadilan Negeri Wates, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum, dengan dibantu oleh **Wahyu Astuti, S.H., M.H.**, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Wates, dan telah dikirim secara elektronik melalui sistem informasi pengadilan pada hari itu juga;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

Hakim,

ttd

ttd

Wahyu Astuti, S.H., M.H

Setyorini Wulandari, S.H.,M.H

Rincian Biaya Perkara :

| | | |
|---------------------|-------|-------------|
| - Biaya Pendaftaran | : Rp. | 30.000,00 |
| - Biaya Proses | : Rp. | 75.000,00 |
| - PNBP | : Rp. | 10.000,00 |
| - Redaksi | : Rp. | 10.000,00 |
| - <u>Materai</u> | : Rp. | 10.000,00 + |
| Jumlah | : Rp. | 135.000,00 |

(seratus tiga puluh lima ribu rupiah)